

PERALATAN MEDIS UNTUK RS PALESTINA
Muhammadiyah Serahkan Bantuan di Mesir



KR-Istimewa

Penyerahan secara simbolis bantuan Muhammadiyah untuk RS Palestina di Mesir.

KAIRO (KR) - Muhammadiyah menyerahkan bantuan peralatan medis berupa dua unit alat kejut jantung *Automatic External Defibrillator* dan 1 unit pemanas *Diathermy* untuk rakyat Palestina. Penyerahan secara simbolik dilakukan Sekretaris LazisMu Gunawan dan diterima oleh Direktur Rumah Sakit (RS) Palestina di Mesir, dr Mohammad Ramadhan.

Pada kesempatan itu, tim juga melakukan penandatangan dimulainya kerja sama antara Muhammadiyah yang diwakil LazisMu dengan RS Palestina untuk kurun waktu satu tahun. “Dengan dimulainya kerja sama ini diharapkan Muhammadiyah akan semakin mudah dalam menyalurkan bantuan peralatan medis yang sangat dibutuhkan untuk merawat pasien yang merupakan warga terdampak krisis kemanusiaan di Gaza,” kata Koordinator Tim Advance EMT Muhammadiyah, Naibul Umam dalam siaran pers, Rabu (31/1) sore.

Untuk membantu rakyat Palestina, Tim Advance EMT Muhammadiyah bersama LazisMu membuka jalur hubungan kerja sama dengan Palestina dan menyerahkan bantuan peralatan medis kepada RS Palestina di Mesir. Momentum ini terealisasi setelah Muhammadiyah berkomunikasi intensif dengan direktur RS Palestina dan Bulan Sabit Merah Palestina (PRCS).

Sekretaris Jendral PRCS Tarek Arafat menyampaikan terima kasih dan rasa syukur karena Muhammadiyah selalu hadir di saat warga Palestina membutuhkan. “Kedatangan perwakilan Muhammadiyah secara langsung ke RS Palestina ini menunjukkan keseriusan dan komitmen kuat Muhammadiyah dalam mendukung perjuangan Palestina,” ungkapnya.

Naibul Umam menambahkan Muhammadiyah akan terus menjalin komunikasi intensif dengan RS Palestina dan PCRS. Salah satu hal penting yang akan terus dibahas adalah kemungkinan jenis bantuan lainnya yang dapat diberikan kepada pasien dan keluarga korban krisis kemanusiaan di Gaza. “Di atas kertas kami sudah mengenali celah dan peluang ke arah itu baik melalui jalur formal maupun non-formal. Kami tentu berjalan sesuai koridor yang ditetapkan oleh Pemerintah setempat dan tentu sesuai arahan dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah,” tegas Umam. **(Fsy)-d**

KHAN YOUNIS (KR) - Militer Israel makin brutal menyerang kompleks rumah sakit (RS) di Gaza selatan. Dikutip *Al Jazeera*, Kamis (1/2), Bulan Sabit Merah Palestina (PRCS) melaporkan pasukan Israel melakukan penembakan besar-besaran dalam serangan di RS Al-Amal dan RS Nasser di Khan Younis, yang telah dikepung selama sehari-hari.

Pasukan Israel melepaskan tembakan ketika untuk ketiga kalinya menyerbu markas besar PRCS di Khan Younis. PRCS mengatakan 12 orang tewas di RS Al-Amal yang dikelolanya, sementara enam orang lainnya cedera. Penembakan itu juga mengakibatkan peluru menembus lima kendaraan, termasuk tiga ambulans. “Kendati terjadi pengeboman dan penembakan, tim medis di RS Al-Amal PRCS masih terus merawat pasien dan korban korban cedera,” ungkap PRCS di akun X.

Setelah dikepung oleh pasukan Israel selama sehari-hari, PRCS memperingatkan bahwa perse-diaan medis, bahan bakar, dan makanan di dalam RS Al-Amal hampir habis.

Al Jazeera melaporkan kru ambulans dan warga sipil menemukan sekitar 14 jenazah warga Palestina, setelah sebagian kendaraan Israel mundur dari kamp pengungsi Khan Younis menuju daerah lain di kota tersebut. Rekaman video yang diverifikasi oleh *Al Jazeera* menunjukkan jenazah tiba di RS Nasser untuk kemu-

dian dimakamkan.

Kantor berita Palestina *Wafa* melaporkan beberapa orang tewas dan cedera ketika pasukan Israel menyerang wilayah barat Kota Gaza dengan rudal dan tembakan, khususnya di kawasan Remal dan Tal al-Hawa. Ambulans tidak dapat menjangkau mereka dan membawa korban cedera ke RS al-Shifa.

Di Jenewa, sejumlah organisasi PBB mengeluarkan pernyataan bersama terkait penangguhan dana oleh negara donor bagi Badan PBB untuk Urusan Pengungsi Palestina (UN-



KR-AP Photo/Ariel Schalit

Asap tebal membubung menyusul bombardemen Israel di Jalur Gaza.

RWA). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Program Pangan Dunia (WFP), UNICEF, Organisasi Internasional untuk Migrasi (IOM) serta lembaga PBB lainnya memperingatkan konsekuensi bencana bagi rakyat Gaza jika negara-negara donor

utama tidak melanjutkan pendanaan UNRWA.

“Kita tidak boleh menghalangi keseluruhan organisasi (UNRWA) untuk melaksanakan mandatnya untuk melayani orang-orang yang sangat membutuhkan,” kata pernyataan bersama tersebut. **(Bro)-d**

Rusia dan Ukraina Bertukar Ratusan Tawanan



KR-AP Photo/Danylo Pavlov

Tahanan warga Ukraina yang dibebaskan Rusia tiba di perbatasan kedua negara

“Kami mengingat setiap orang Ukraina yang ditahan. Baik prajurit maupun warga sipil. Kita harus mengembalikan semuanya. Kami sedang

mengusahakannya,” kata Zelenskyy di akun X. Menurut Komisiner Ombudsman HAM Ukraina, Dmytro Lubinets, ini adalah pertukaran tawan-

an ke-50 sejak awal invasi Rusia dua tahun lalu, dengan total 3.035 tawanan perang dipulangkan. Kepala Kantor Kepresidenan Ukraina menambahkan, di antara warga Ukraina yang dibebaskan adalah anggota angkatan bersenjata, Garda Nasional, Dinas Perbatasan, dan polisi nasional.

Kedua negara berselisih terkait misteri jatuhnya pesawat angkut Ilyushin IL-76 pada 24 Januari 2024 di Belgorod, wilayah Rusia yang berbatasan dengan Ukraina. Moskow mengatakan 65 tawanan perang Ukraina berada di dalam pesawat tersebut.

Para pejabat Ukraina

mengonfirmasi bahwa pertukaran akan dilakukan pada hari itu dan dibatalkan. Namun, mereka mengatakan tidak melihat bukti bahwa pesawat tersebut membawa tawanan perang yang akan dipertukarkan.

Sementara itu *Al Jazeera* melaporkan sebuah bom Rusia menghantam rumah sakit di kota Velyky Burluk di wilayah Kharkiv, Ukraina. Menurut Kepala Kepolisian Kharkiv Volodymyr Tymoshko, serangan bom itu memaksa puluhan pasien dievakuasi serta menyebabkan jendela dan peralatan rusak. Empat orang mengalami luka ringan. **(Bro)-d**

HUKUM

ANCAM KORBAN DENGAN PISTOL PLASTIK
Penganiaya Pak Ogah Diringkus Polisi

BANTUL (KR) - Petugas Unit Reskrim Polsek Pandak Bantul meringkus pelaku penganiayaan ‘Pak Ogah’ atau Relawan Pengatur Lalulintas, Susilo Iswanto (48) warga Jetis Sendangsari Pajangan Bantul. Kasus tersebut terjadi di simpang empat Kauman Wijirejo Pandak Sabtu (27/1) sekitar pukul 14.00 dan petugas Polsek Pandak meringkus pelaku, WAS (22) warga Gedongtengen, tapi tinggal Sutopadan Ngestiharjo Kasihan Bantul.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, kasus tersebut berawal saat korban sedang melakukan pengaturan arus kendaraan yang melintas, diketahui dari arah barat Pedukuhan Gedongsari melintas ke timur pengendara sepeda motor Honda Beat Nopol AB 5361 RH yang dikendarai WAS berboncengan dengan adiknya.

Saat pengendara sampai di simpang empat Kauman, kebetulan dari arah utara ada truk hendak berbelok ke barat, sehingga pengendara tersebut di berhenti oleh korban. Tapi pengendara tidak mau berhenti dan terus melintas sehingga truk hampir saja menabrak pengendara sepeda motor

tersebut.

Selanjutnya WAS yang memboncengkan adiknya tersebut berbalik arah menghampiri korban yang berada di tengah jalan yang sedang mengatur arus lalulintas. Karena korban tidak bisa berbicara (tuna wicara) sehingga terjadi keributan dan pemukulan menggunakan helm yang dilakukan WAS kepada korban.

Korban melakukan perlawanan dengan mendorong pelaku hingga jatuh. Tapi pelaku terus mengejar korban dan melakukan pemukulan dengan menggunakan helm yang dibawanya. Selain itu pembonceng yang adik pelaku mengeluarkan senjata mainan yang menyerupai softgun dengan mengacungkan ke atas, untuk menakuti korban.

Atas kejadian tersebut korban mengalami rasa sakit pada kepala belakang, dada kanan dan leher namun tidak ada luka pada tubuh korban. Kemudian kejadian tersebut dilaporkan ke Polsek Pandak dan dilakukan penangkapan terhadap WAS atau pelaku di Sutopadan Ngestiharjo, Kasihan Bantul. Sedangkan adik WAS karena masih dibawah umur sehingga ia tidak ditahan. **(Jdm)-f**

Polisi Rekonstruksi Kasus Pencekikan Istri

MAGELANG (KR) - Kasus penganiayaan yang menyebabkan kematian dengan cara mencekik dan mengubur korban di daerah Salaman Kabupaten Magelang direkontruksi, Rabu (31/1). Beberapa adegan dilakukan tersangka Sr, termasuk adegan mencekik leher Andriyani istrinya, saat masih duduk di atas sepeda motornya.

Kasat Reskrim Polresta Magelang Kompol Rifeld Constantien Baba SIK MH, membenarkan rekaulang atau rekonstruksi ini berkaitan dengan kejadian atau kasus penganiayaan yang menyebabkan kematian seseorang yang terjadi di wilayah Desa Krasak Kecamatan Salaman Magelang, beberapa waktu lalu.

Kegiatan rekaulang dilaksanakan di dalam kompleks Polresta Magelang

lantaran menyangkut alasan keamanan dari tersangka. Ada sekitar 12 adegan yang dilaksanakan, beberapa pihak dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan ini, termasuk penyidik, dari Kejaksaan Negeri Kabupaten Magelang maupun lainnya, untuk menyaksikan reka ulang atau rekonstruksi yang dilaksanakan.

Ditanya mengenai kemungkinan ditemukan ada fakta baru dalam rekonstruksi ini, Kasat Reskrim mengatakan tidak ada, dan masih seperti keterangan awal. Proses kejadian ini bermula dari bagaimana rasa sakit hati, melakukan pencekikan leher, membenturkan kepala korban, menggeser korban dari posisi awal ke lokasi dibenamkan jenazah korban maupun lainnya. **(Tha)-f**

6 Tahun, Ayah Setubuhi Anak Tiri

PURWOKERTO (KR) - Petugas Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Banyumas menangkap R (46) warga Kelurahan Berkoh Kecamatan Purwokerto Selatan Banyumas. Lelaki itu dibekuk karena tega menyetubuhi anak tirinya berinisial LS (16) selama bertahun-tahun. Aksi bejat itu dilakukan pelaku sejak korban berusia 10 hingga 16 tahun.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kompol Adrian-syah Rithas Hasibuan, Rabu (31/1), mengungkapkan kasus persetubuhan terhadap anak tiri itu terungkap usai korban menceritakan kepada kakak kandungnya.

Korban mengaku selama 6 tahun disetubuhi oleh ayah tirinya. Mendengar penjelasan korban kemudian kakak korban melaporkan ke Polresta Banyumas. “Setelah melakukan penyelidikan dengan meminta keterangan korban,

polisi terus menangkap R di Kelurahan Berkoh Purwokerto Selatan,” jelasnya.

Kompol Hasibuan, mengungkapkan dari hasil pemeriksaan, diketahui persetubuhan terakhir dilakukan pada hari Jumat 15 Desember 2023 sekitar pukul 07.00 di rumah yang beralamat di Berkoh Purwokerto Selatan. Pelaku menyuruh korban untuk masuk ke kamar dan memijat kaki pelaku dalam keadaan rumah sepi.

“Jadi saat ibu korban kelu-

ar rumah, pelaku menyuruh korban ke kamar dengan modus untuk memijat kakinya, namun pelaku kemudian melakukan persetubuhan terhadap anak tirinya,” ungkapnya.

Kemudian dari keterangan korban, pelaku R sudah menyetubuhi korban dilakukan sekitar 6 tahun dari umur korban 10 tahun. Saat melakukan aksinya pelaku kepada korban mengancam akan membunuh jika memberitahukan kepada ibunya.

“Korban mendapat per-

lakuan tersebut sampai tiga kali dalam seminggu, hingga tumbuh dewasa kemudian korban berontak dan menceritakan kepada kakak kandungnya,” jelas Kasat Reskrim.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya pelaku beserta barang bukti telah diamankan di kantor Unit PPA Sat Reskrim Polresta Banyumas guna proses hukum lebih lanjut.

Pelaku R dijerat dengan kasus dugaan tindak pidana persetubuhan terhadap anak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 81 UU No 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas UU No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dengan ancaman maksimal 15 tahun penjara. **(Dri)-f**

SELAMA JANUARI 2024

Polres Kulonprogo Amankan Ribuan Obat Terlarang

WATES (KR) - Jajaran Satresnarkoba Polres Kulonprogo mengamankan 13 orang pelaku peredaran obat-obatan terlarang dan menyita ribuan butir obat-obatan terlarang selama bulan Januari 2024.

Kasat Resnarkoba Polres Kulonprogo AKP Fatoni Bahrul Arifin, mengatakan

para pelaku dalam kasus peredaran obat terlarang ini diamankan di berbagai TKP di 5 Kapanewon yakni Kalibawang, Temon, Pengasih, Wates dan Sentolo.

“Barang bukti yang kami amankan ada sekitar 3.996 butir obat-obatan terlarang. Meliputi 1.950 butir jenis he-ximer, 1.861 butir pil sapi, 95

butir pil trihexipenydil, 80 butir ramadol dan 10 butir jenis psikotropika,” kata AKP Fatoni saat jumpa pers, Rabu (31/1) siang.

Ribuan butir obat terlarang ini berhasil diamankan petugas sebelum didedarkan pelaku. Obat-obatan terlarang ini diperoleh pelaku dari luar

Kulonprogo dibeli secara online, dengan sasaran mahasiswa dan pelajar.

“Para pelaku ini bertindak sebagai pembeli sekaligus pengedar. Obat-obatan ini dikemas dalam plastik klip berisi 10 butir. Para pelaku rencana akan mengedarkan obat terlarang ini ke wilayah Kulonprogo dan sekitarnya,” jelasnya.

Atas perbuatannya, para pelaku melanggar UU No 17 tahun 2023 tentang Kesehatan dan Undang-undang nomor 5 tahun 1997 tentang Psikotropika. Hingga kini pihaknya masih terus mendalami kasus ini.

Salah satu pelaku, AR yang sehari-hari bekerja di tempat cuci mobil mengaku membeli obat jenis psikotropika untuk konsumsi pribadi supaya tidak cepat lelah saat bekerja. Barang tersebut dibeli secara online dari teman di Purwokerto Jawa Tengah. **(Dan)-f**



KR-Dani Ardyananto

Kasat Resnarkoba Polres Kulonprogo, AKP Fatoni Bahrul Arifin menunjukkan barang bukti obat terlarang yang disita.